

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, pada dasarnya metode penelitian itu merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh suatu data dengan beberapa tujuan tertentu (Sugiyono, 2017, p. 2). Kemudian, Redman dan Mory (dalam Rosyidah & Fijra, 2021, p. 3) berpendapat bahwa penelitian merupakan suatu upaya sistematis untuk mendapatkan sebuah pengetahuan baru. Maka demikian, metode penelitian merupakan suatu upaya yang sistematis untuk memperoleh suatu data dan pengetahuan baru dengan beragam tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistic, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017. hal. 8). Adapun metode penelitian deskriptif menurut Arikunto (2006) yaitu suatu metode yang digunakan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan yang dilakukan secara objektif dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, penampilan, dan hasilnya.

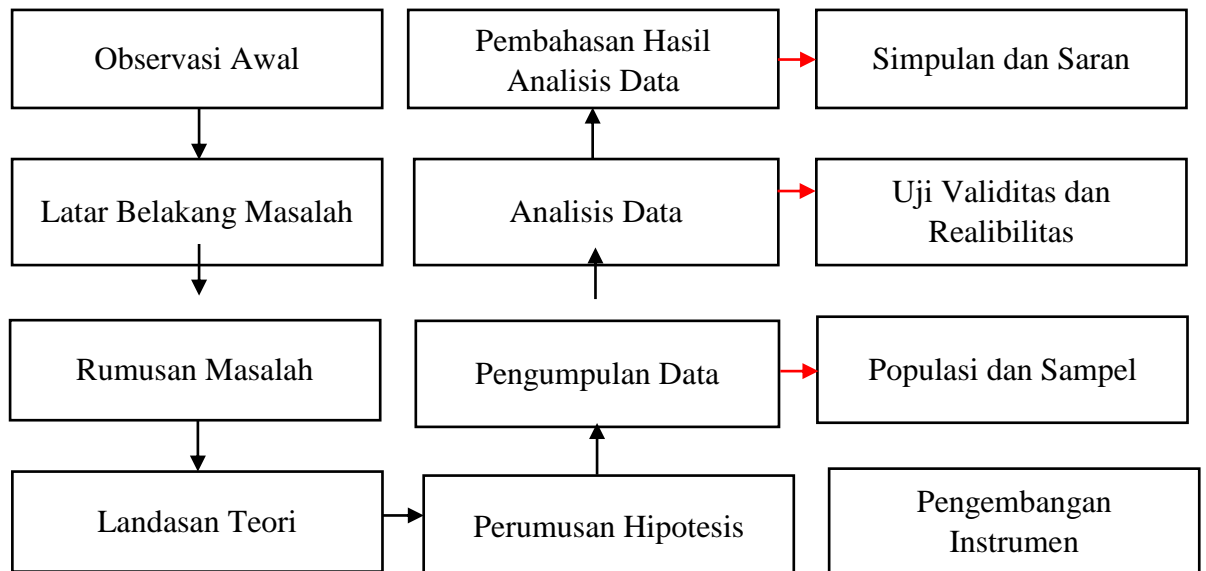
3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017), variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan Tutor dalam Mendampingi Warga Belajar Berkebutuhan Khusus (X).

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan atau gambaran umum yang akan dilaksanakan oleh peneliti dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

→ = Tahapan

→ = Berhubungan dengan

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018. hal. 80). Adapun menurut Saryono (2011) populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam proses penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu Tutor aktif di PKBM Cerdik Kota Tasikmalaya, dan jumlah populasi yang diambil yaitu sebanyak 20 orang Tutor.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018. hal. 81). Adapun menurut Arikunto (2010) sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Ada beberapa metode

pengambilan sampel yang dapat digunakan dalam penelitian, salah satunya digunakan untuk memutuskan sampel mana yang akan digunakan. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Adapun sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi relative kecil sehingga untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2018. hal. 85). Jadi, sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh jumlah populasi sebanyak 20 orang Tutor aktif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Angket

Menurut Sugiyono (2017, hal. 142) kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup karena responden hanya perlu memilih jawaban pada salah satu yang dianggap benar atau sesuai dengan apa yang dirasakan. Untuk mengumpulkan data atau jawaban dari responden yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018. hal. 93). Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4, dikarenakan akan mengetahui jawaban pasti dari responden.

Tabel skala likert pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Kadang-kadang	3
4.	Pernah	2
5.	Tidak Pernah	1

3.5.2 Observasi

Menurut Nawawi (1991) yang dikutip (Samsu, 2017, p. 97) berpendapat bahwa observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis pada gejala atau fenomena yang terlihat pada objek penelitian.

Kemudian, Sanafiah Faisal (dalam Sugiyono, 2017, p. 226) mengklasifikasikan observasi menjadi tiga bentuk observasi, yaitu observasi partisipatif (*participant observation*), observasi terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi tak berstruktur (*unstructured observation*). Observasi partisipatif merupakan observasi yang dilakukan dimana peneliti atau observer terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data penelitian. Observasi terang-terangan dan atau tersamar merupakan observasi yang dilakukan dengan menyatakan dengan terang-terangan kepada sumber data bahwa peneliti atau observer sedang melakukan penelitian. Lalu, observasi tak berstruktur merupakan observasi yang dilakukan secara tidak berstruktur.

Melalui teknik observasi, peneliti dapat melakukan pengamatan di lapangan secara langsung untuk dapat mengetahui kondisi yang sebenarnya para Tutor laksanakan dalam proses pembelajaran pada warga belajar berkebutuhan khusus di PKBM Cerdik Kota Tasikmalaya.

3.5.3 Studi Kepustakaan

Menurut Nyoman Kutha Ratna yang dikutip dalam situs deepublishstore, kajian pustaka merupakan seluruh bahan bacaan yang pernah dibaca dan dianalisis, baik yang sudah dipublikasikan ataupun yang hanya sebagai koleksi pribadi. Menurut Nazir (2013) studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan membaca beberapa literatur, hasil kajian penelitian terdahulu, catatan perkuliahan, pencarian di internet, dan sumber lainnya yang relevan.

3.6 Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan variabel penelitian yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap keadaan yang memungkinkan dilaksanakannya pengukuran pada perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.

Adapun indikator keterampilan Tutor dalam mendampingi warga belajar berkebutuhan khusus yaitu:

- 1) Keterampilan dalam mengulang isi materi dengan penguatan kembali melalui praktik yang dapat membantu dalam memahami materi.
- 2) Keterampilan dalam membimbing secara privat atau individual yang bertujuan untuk membangun rasa percaya diri warga belajar.
- 3) Keterampilan dalam menyampaikan materi dengan waktu penyampaian seefektif mungkin tidak terlalu lama dan tidak membebankan tugas yang terlalu banyak atau sama dengan warga belajar pada umumnya, tetapi lebih sedikit waktu penyampaian materi dan lebih sedikit pemberian tugas.
- 4) Keterampilan dalam pemahaman dasar terkait konsep itu lebih penting daripada menghafal dan mengingat materi.
- 5) Keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran, karena metode demonstrasi atau peragaan dan visualisasi lebih efektif daripada verbalisasi.
- 6) Keterampilan dalam menyajikan konsep materi dengan lebih sederhana.
- 7) Keterampilan dalam memahami personal warga belajar, tidak memaksakan warga belajar berkebutuhan khusus untuk dapat bersaing dengan warga belajar lain yang memiliki kemampuan lebih tinggi darinya.
- 8) Keterampilan dalam pemberian tugas secara terstruktur dan konkret.
- 9) Keterampilan dalam melihat peluang untuk memberikan kesempatan pada warga belajar berkebutuhan khusus untuk bereksperimen dan praktik secara langsung terkait konsep-konsep yang disampaikan.
- 10) Keterampilan dalam menstimulasi warga belajar ketika mendapatkan materi baru dengan materi yang telah dipahaminya.

- 11) Keterampilan dalam memberikan instruksi pada proses belajar, karena instruksi sederhana lebih mudah dipahami dan diikuti oleh warga belajar berkebutuhan khusus.
- 12) Keterampilan dalam mengidentifikasi kepribadian masing-masing warga belajar berkebutuhan khusus, seperti gaya belajar yang sesuai pada tiap warga belajar (visual, auditori atau kinestetik, dan karakteristik).
- 13) Keterampilan dalam memberikan dukungan dan dorongan kepada orangtua untuk ikut terlibat dalam pendidikan anaknya, seperti ikut membimbing dan mendampingi ketika anak mendapatkan tugas di rumah

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam ataupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017. hal. 102). instrumen penelitian ini berkaitan dengan teknik pengumpulan dan pengolahan data, maka instrument penelitian digunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel yang diteliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari kisi-kisi angket, pedoman observasi, dan pengujian instrument.

3.7.1 Kisi-kisi Angket

Kisi-kisi angket digunakan untuk memudahkan dalam penyusunan pertanyaan pada penyusunan angket. Angket dalam penelitian ini ditunjukkan untuk Tutor di PKBM Cerdik Kota Tasikmalaya.

Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
1.	Keterampilan Tutor	1.1 Keterampilan dalam mengulang isi materi.	Melakukan penguatan terhadap materi yang dipelajari.	1
			Melakukan evaluasi ketika	2

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
			proses pembelajaran.	
		1.2 Keterampilan dalam membimbing secara privat atau individual.	Menumbuhkan motivasi belajar.	3
			Menumbuhkan rasa percaya diri.	4
		1.3 Keterampilan dalam menyampaikan materi dengan efektif.	Menyampaikan dengan waktu yang efektif.	5
			Memberikan tugas sesuai dengan kemampuan warga belajar.	6
		1.4 Keterampilan dalam pemahaman dasar terkait pentingnya sebuah konsep.	Menanamkan pemahaman konsep materi.	7
			Mengaplikasikan materi yang dipelajari.	8
		1.5 Keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran.	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.	9
			Menggunakan media pembelajaran ketika	10

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
			penyampaian materi.	
		1.6 Keterampilan dalam menyajikan konsep materi.	Menyederhanakan materi belajar yang akan disampaikan.	11
			Menyajikan materi dengan menggunakan berbagai variasi pembelajaran.	12
		1.7 Keterampilan dalam memahami personal warga belajar.	Mengenali latar belakang warga belajar untuk memahami kepribadian warga belajar.	13
			Melakukan diferensiasi konten belajar untuk mengetahui kebutuhan warga belajar.	14
		1.8 Keterampilan dalam pemberian tugas.	Memberikan tugas secara terstruktur.	15
			Memberikan tugas secara konkret.	16

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
		1.9 Keterampilan dalam melihat peluang.	Memberikan kesempatan bereksperimen kepada warga belajar.	17
			Memberikan kesempatan praktik secara langsung kepada warga belajar.	18
		1.10 Keterampilan dalam menstimulasi warga belajar.	Melakukan praktik simulasi materi baru dengan materi yang telah dipahami.	19
			Melakukan praktik simulasi materi baru dengan materi yang akan dipelajari.	20
		1.11 Keterampilan dalam memberikan instruksi pada proses belajar.	Menyederhanakan instruksi yang disampaikan.	21
			Menyampaikan instruksi dengan artikulasi yang jelas dan	22

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
			melakukan kontak mata.	
		1.12 Keterampilan dalam mengidentifikasi kepribadian.	Melakukan identifikasi kebutuhan belajar.	23
			Melakukan identifikasi gaya belajar.	24
		1.13 Keterampilan dalam memberikan dukungan dan dorongan kepada orangtua.	Melibatkan orang tua dalam mendampingi proses belajarnya.	25
			Melibatkan orangtua dalam mendampingi warga belajar mengerjakan tugas di rumah.	26

3.7.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan ketika peneliti akan melaksanakan observasi ke tempat yang akan diobservasi, berisi kisi-kisi yang akan diamati. Pedoman observasi dibuat supaya data-data yang diperoleh dapat dibuktikan sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan. Selanjutnya, pedoman observasi digunakan sebagai acuan dalam membuat lembar observasi. Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ditujukan untuk Tutor di PKBM Cerdik Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.3 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi			
No.	Aspek yang diteliti	Observasi	
		Tidak ada	Ada
1.	Letak geografis		
2.	Jumlah pengelola dan Tutor		
3.	Struktur lembaga		
4.	Program		
5.	Visi dan misi Lembaga		
6.	Dokumentasi kegiatan		

3.7.3 Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan alat ukur penelitian terhadap isi. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan suatu hal yang akan diukur oleh alat ukur yang dibuat. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017. hal. 121). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan melalui membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada signifikansi 5%.

- a) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, item soal angket valid.
- b) Jika nilai r hitung $<$ r tabel, item soal angket tidak valid.

Dalam proses pengolahan data, penulis menggunakan bantuan program IBM *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 23.0 for window* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Siapkan data;
- b) *Copy paste* data di *SPSS 23.0 for window*;
- c) Klik *data view*;
- d) Klik *analyze, correlate*, dan pilih *bivariate*;
- e) Masukkan seluruh item (X - X_{tot}) variabel;
- f) Ceklis *correlation coefficient pearson*, selanjutnya klik ok.

Tabel 3.4 Perbandingan r tabel dan r hitung Hasil Uji Validitas

No. Item	r tabel	r hitung	Keterangan
X1	0.444	0.753	Valid
X2	0.444	0.377	Tidak Valid
X3	0.444	0.570	Valid
X4	0.444	0.570	Valid
X5	0.444	0.258	Tidak Valid
X6	0.444	0.515	Valid
X7	0.444	0.459	Valid
X8	0.444	0.241	Tidak Valid
X9	0.444	0.636	Valid
X10	0.444	0,254	Tidak Valid
X11	0.444	0.721	Valid
X12	0.444	0.737	Valid
X13	0.444	0.827	Valid
X14	0.444	0.845	Valid
X15	0.444	0.601	Valid
X16	0.444	0.748	Valid
X17	0.444	0.423	Tidak Valid
X18	0.444	0.615	Valid
X19	0.444	0.480	Valid
X20	0.444	0.447	Valid
X21	0.444	0.400	Tidak Valid
X22	0.444	0.484	Valid
X23	0.444	0.637	Valid
X24	0.444	0.610	Valid
X25	0.444	0.676	Valid
X26	0.444	0.762	Valid

Sumber: (Data Peneliti, 2023)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada item instrument keterampilan Tutor (X) sebanyak 20 item dinyatakan valid dan 6 item dinyatakan tidak valid. Adapun item instrument penelitian pada variabel keterampilan Tutor (X) yang dinyatakan valid dan tidak valid dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Keterampilan Tutor dalam Mendampingi Warga Belajar Berkebutuhan Khusus

Variabel	Indikator	No.	Pertanyaan	Nilai R	Ket.
Keterampilan Tutor dalam Mendampingi Warga Belajar Berkebutuhan Khusus	Keterampilan dalam mengulang isi materi.	1.	Apakah Bapak/Ibu melakukan penguatan terhadap materi yang dipelajari warga belajar berkebutuhan khusus?	0,753	Valid
		2.	Dalam proses pembelajarannya, apakah Bapak/Ibu melakukan sesi tanya jawab kepada warga belajar sebagai bahan evaluasi dari materi yang sebelumnya dipelajari?	0,377	Tidak Valid
	Keterampilan dalam membimbing secara privat	3.	Apakah Bapak/Ibu melakukan pendekatan kepada warga belajar berkebutuhan	0,570	Valid

Variabel	Indikator	No.	Pertanyaan	Nilai R	Ket.
	atau individual.		khusus dan memberikan motivasi untuk menumbuhkan motivasi belajarnya?		
		4.	Dalam proses pendampingannya, apakah Bapak/Ibu membimbing warga belajar untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang ada pada dirinya?	0,570	Valid
	Keterampilan dalam menyampaikan materi dengan efektif.	5.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan waktu seefektif mungkin untuk menyampaikan materi kepada warga belajar?	0,258	Tidak Valid
		6.	Dalam memberikan tugas, apakah Bapak/Ibu memberikan tugas menyesuaikan dengan tolak ukur akademik sesuai	0,515	Valid

Variabel	Indikator	No.	Pertanyaan	Nilai R	Ket.
			kemampuan warga belajarnya?		
	Keterampilan dalam pemahaman dasar terkait pentingnya sebuah konsep.	7.	Apakah Bapak/Ibu mencoba menanamkan terkait pemahaman konsep materi kepada warga belajar?	0,459	Valid
		8.	Dalam menanamkan pemahaman konsep materi pembelajaran, apakah Bapak/Ibu mengaplikasikan materi yang dipelajari untuk memudahkan warga belajar memahami materi yang disampaikan?	0,241	Tidak Valid
	Keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran .	9.	Dalam proses pembelajarannya, apakah Bapak/Ibu melakukan variasi pada metode pembelajaran yang digunakan?	0,636	Valid

Variabel	Indikator	No.	Pertanyaan	Nilai R	Ket.
		10.	Ketika menyampaikan materi, apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung dalam proses belajar?	0,254	Tidak Valid
	Keterampilan dalam menyajikan konsep materi.	11.	Agar materi yang disampaikan mudah dipahami oleh warga belajar berkebutuhan khusus, apakah Bapak/Ibu melakukan penyederhanaan pada materi yang akan disampaikan?	0,721	Valid
		12.	Untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif, apakah Bapak/Ibu menyajikan materi dengan menggunakan	0,737	Valid

Variabel	Indikator	No.	Pertanyaan	Nilai R	Ket.
			berbagai variasi pembelajaran?		
	Keterampilan dalam memahami personal warga belajar.	13.	Untuk dapat memahami kepribadian warga belajar berkebutuhan khusus, apakah Bapak/Ibu melakukan upaya untuk mengenali latar belakang warga belajar tersebut?	0,827	Valid
		14.	Untuk mengetahui kebutuhan belajar pada warga belajar berkebutuhan khusus, apakah Bapak/Ibu menggunakan diferensiasi konten belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan belajarnya?	0,845	Valid
	Keterampilan dalam	15.	Dalam pemberian tugas, apakah Bapak/Ibu	0,601	Valid

Variabel	Indikator	No.	Pertanyaan	Nilai R	Ket.
	pemberian tugas.		memberikan tugas dengan secara terstruktur kepada warga belajar berkebutuhan khusus?		
		16.	Selain memberikan tugas secara terstruktur, apakah Bapak/Ibu juga memberikan tugas dengan secara konkret?	0,748	Valid
	Keterampilan dalam melihat peluang.	17.	Untuk mengetahui sejauh mana warga belajar memahami materi yang telah disampaikan, apakah Bapak/Ibu menyediakan kesempatan untuk melakukan eksperimen kepada warga belajar tentang materi yang dipelajari?	0,423	Tidak Valid
		18.	Untuk memfasilitasi kesempatan	0,615	Valid

Variabel	Indikator	No.	Pertanyaan	Nilai R	Ket.
			berekperimen dan menumbuhkan kreativitas warga belajar, apakah Bapak/Ibu mengadakan waktu khusus untuk warga belajar mempraktikan secara langsung materi yang telah dipelajari?		
	Keterampilan dalam menstimulasi warga belajar.	19.	Dalam menstimulasi warga belajar, apakah Bapak/Ibu melakukan praktik simulasi antara materi baru dengan materi yang telah dipahami?	0,480	Valid
		20.	Apakah Bapak/Ibu melakukan simulasi kepada warga belajar terkait materi baru dengan materi yang akan dipelajari?	0,447	Valid

Variabel	Indikator	No.	Pertanyaan	Nilai R	Ket.
	Keterampilan dalam memberikan instruksi pada proses belajar.	21.	Ketika membangun interaksi dengan warga belajar berkebutuhan khusus, apakah Bapak/Ibu menyederhanakan instruksi yang disampaikan kepada warga belajar tersebut?	0,400	Tidak Valid
		22.	Ketika menyampaikan sebuah instruksi kepada warga belajar berkebutuhan khusus, apakah Bapak/Ibu menyampaikan dengan artikulasi yang jelas dan melakukan kontak mata dengan warga belajar?	0,484	Valid
	Keterampilan dalam mengidentifikasi	23.	Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, apakah Bapak/Ibu	0,637	Valid

Variabel	Indikator	No.	Pertanyaan	Nilai R	Ket.
	kasi kepribadian.		melakukan identifikasi terlebih dahulu terkait kebutuhan warga belajar berkebutuhan khusus?		
		24.	Selain melakukan identifikasi kebutuhan warga belajar, apakah Bapak/Ibu juga melakukan identifikasi terlebih dahulu terkait gaya belajar yang cocok digunakan untuk warga belajar berkebutuhan khusus?	0,610	Valid
	Keterampilan dalam memberikan dukungan dan dorongan kepada orangtua.	25.	Sebagai salah satu upaya dalam membimbing warga belajar serta memberikan dukungan dan dorongan kepada orang tua, apakah Bapak/Ibu ikut	0,676	Valid

Variabel	Indikator	No.	Pertanyaan	Nilai R	Ket.
			melibatkan orang tua warga belajar dalam proses pendampingan belajarnya?		
		26.	Apakah Bapak/Ibu juga ikut melibatkan orang tua dalam proses mendampingi warga belajar ketika mengerjakan tugas di rumah?	0,762	Valid

Sumber : (Data Peneliti, 2023)

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk menguji konsistensi alat ukur yang digunakan. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017. hal. 121). Instrumen penelitian dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika tes yang dibuat memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur sesuatu yang akan diukur. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dalam proses pengolahan datanya, penulis menggunakan bantuan program IBM *Stastical Package for Social Sciences (SPSS) 23.0 for window*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.6 , maka angket dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai Cronbach's Alpha < 0.6 , maka angket dinyatakan tidak reliabel.

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha chronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrument
 $\sum \sigma_i$: Varian skor tiap-tiap item
 σ_{total} : Varian total
 n : Banyaknya soal

Untuk mencari varian skor tiap-tiap item (σ_i) digunakan rumus:

$$\sigma_i = \frac{\sum xi^2 - \frac{\sum Xtotal^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- σ_{total} : varian skor tiap item
 $\sum Xi$: jumlah item Xi
 N : Jumlah responden

Kemudian, untuk mencari varian total total (σ_{total}) dengan rumus:

$$\sigma_{total} = \frac{\sum X^2 total - \frac{(\sum Xtotal)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- σ_{total} : varian total
 $\sum Xtotal$: jumlah X total
 N : jumlah responden

Perhitungan uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program IBM *Stastical Package for Social Sciences (SPSS) 23.0 for window*, dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Siapkan data;
- b) *Copy paste* data di *SPSS 23.0 for window*;
- c) Klik *analyze* dan pilih *reliability analysis*;
- d) Selanjutnya *copy* semua item dan pindahkan ke sebelah kanan. Klik *statistic* dan pilih *scale if item delete*;

- e) Kemudian klik *continue* dan periksa hasil data tabel *reliability*;
 f) Pengujian dilakukan dengan melihat hasil pada *cronbach's alpha*.

Tabel 3.6 Hasil Uji Realibilitas Instrumen

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0.923	20

Sumber : (Data Peneliti, 2023)

Hasil uji realibititas instrumen keterampilan Tutor dalam mendampingi warga belajar berkebutuhan khusus berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.923 dengan pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini, menunjukkan bahwa instrumen sangat reliabel. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Cronbach's Alpha* ($0.923 > 0.6$). Oleh karena itu, instrumen penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur variabel yang sama dengan tempat yang berbeda sesuai yang ada pada penelitian ini.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data, menyusun data dan yang lainnya sehingga hasil data tersebut dapat mudah dipahami (Sugiyono, 2017, hal. 244).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017, hal. 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian ini, analisis statistic deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan keadaan responden penelitian terkait keterampilan yang dimiliki sebagai Tutor dalam mendampingi warga belajar berkebutuhan khusus pada program kesetaraan kelas khusus di PKBM Cerdik Kota Tasikmalaya.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan program IBM *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 23.0 for window*.

3.9 Langkah-langkah Penelitian

3.9.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) Melakukan identifikasi masalah.
- 2) Studi pendahuluan.
- 3) Merumuskan masalah.
- 4) Menentukan sumber data.
- 5) Membuat surat izin.
- 6) Menyusun instrumen penelitian.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) Melakukan observasi pada sasaran penelitian.
- 2) Melakukan pengumpulan data dengan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
- 3) Melakukan pengumpulan data melalui angket yang diberikan responden.

3.9.3 Tahap Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data, langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) Pengolahan data.
- 2) Analisis data yang diperoleh.
- 3) Penarikan kesimpulan.
- 4) Membuat laporan penelitian.

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

3.10.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada Januari sampai Juli 2023, dari mulai observasi masalah, penyusunan proposal, penelitian di lapangan, pengolahan data, sampai menyusun laporan akhir penelitian. Adapun jadwal kegiatan pelaksanaan penelitian ini yaitu:

Tabel 3.7 *Timeline* Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2023									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1.	Observasi										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Bimbingan Proposal										
4.	Seminar Proposal										
5.	Penelitian Lapangan										
6.	Penyusunan Hasil Penelitian										
7.	Sidang Komprehensif										
8.	Sidang Skripsi										

3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di PKBM Cerdik Kota Tasikmalaya yang berlokasi di Kampung Madewangi, RT.003/RW.001, Kelurahan Setiamulya, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.



Gambar 3.2 Tempat Penelitian